

**UPAYA GURU UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MI
AL MUHSIN II BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Pengajuan Skripsi

Disusun Oleh

Nur Hidayat
NIM.15480025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Hidayat

NIM : 15480025

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Guru Untuk Mengembangkan Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Tematik Kelas IV MI AL MUHSIN II Bangunjiwo Kasihan Bantul" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Febrauari 2022



ng menyatakan,

Nur Hidayat

NIM: 15480025

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Hidayat

NIM : 15480025

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Upaya Guru Untuk Mengembangkan Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Tematik Kelas IV MI AL MUHSIN II Bangunjiwo Kasihan Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Februari 2022

Pembimbing


Nur Hidayat M. Ag

NIP.196204071994031002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1425/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA GURU UNTUK MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MI AL MUHSIN II BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR HIDAYAT
Nomor Induk Mahasiswa : 15480025
Telah diujikan pada : Jumat, 10 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62a31ac2661df



Penguji I
Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62a6db3ee7a5b



Penguji II
Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si
SIGNED

Valid ID: 62a6bf1199aa8



Yogyakarta, 10 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a7b2d91d41c

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

(QS Ar Rad ayat 11)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nur Hidayat, “Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Tematik kelas IV MI AL MUHSIN II Bangunjiwo Kasihan Bantul”. Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2022.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini bermula dari: pandemi Covid 19 peserta didik dalam proses belajarnya mendapatkan bantuan orang tua pada saat penugasan. Namun, ketika pembelajaran sudah dimulai seperti biasa dengan pertemuan langsung, peserta didik merasa tidak mampu mengerjakan tugas karena kurang kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas tersebut. Hal tersebut menimbulkan permasalahan di dalam proses belajar sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut. Tujuan Penelitian untuk mendeskripsikan Upaya guru dalam mengembangkan kemandirian kelas IV MI Al Muhsin II di Bangunjiwo Kasihan Bantul dan mengetahui kendala dalam mengembangkan kemandirian belajar peserta didik kelas IV MI Al Muhsin II di Bangunjiwo Kasihan Bantul.

Metode penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengecek keabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun analisis data menggunakan pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan upaya guru dalam menembangkan kemandirian kelas IV MI Al Muhsin II di Bangunjiwo Kasihan Bantul adalah: 1) melakukan pembiasaan aktivitas sehari-hari untuk mengembangkan kemandirian peserta didik, 2) mengenakan rasa tanggung jawab kepada peserta didik, 3) memberikan penghargaan peserta didik bertujuan agar berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, 4) memberikan motivasi kepada peserta didik supaya memiliki semangat untuk mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung, 5) mengembangkan proses belajar mengajar yang demokratis, 6) mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, 7) memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar madrasah, 8) wali kelas harus bias menerima kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki peserta didik, 9) wali kelas harus memiliki hubungan yang harmonis dengan peserta didik dan orang tua wali. Sedangkan kendala dalam mengembangkan kemandirian belajar peserta didik kelas IV MI Al Muhsin II di Bangunjiwo Kasihan Bantul antara lain: 1) penurunan prestasi peserta didik dalam hasil belajar.

Kata kunci : Mandiri, Tematik, Upaya

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr .wb

Segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat yang telah membawa perubahan bagi peradaban dunia, semoga kita termasuk umat yang mendapat syafaatnya dihari kiamat nanti. Skripsi dengan judul “ Upaya Guru Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Tematik Kelas IV MI AL MUHSIN II Bangunjiwo Kasihan Bantul ini diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak lepas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karen itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S. Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan memberikan seluruh fasilitas untuk mendukung studi.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M, Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang memberikan aksesibilitas sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Fitri Yuliawati, M.Pd.Si selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi Program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

5. Bapak H Jauhar Hatta, S.Ag, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, kesabaran, dan nasehat agar skripsi segera selesai.
6. Dr. Nur Hidayat M.Ag sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan dan saran dalam skripsi.
7. Bapak Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan prodi PGMI yang telah mendidik peneliti, memberikan ilmunya. Terima kasih banyak, semoga ilmu yang Bapak Ibu berikan kepada peneliti berkah dan dapat menjadi Ilmu yang bermanfaat.
8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun dalam mengurus tugas akhi
9. Teman-teman PGMI 2015 yang telah membantu penulis serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT atas segala bantuan, bimbingan, serta doa, yang diberikan kepada penulis. Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak terdapat keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan sehingga skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Anak MI/SD.

Yogyakarta, 01 Februari 2022

Yang menyatakan,

Nur Hidayat
NIM. 15480025

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI	7
A. Upaya Guru.....	7
B. Kemandirian Belajar	11
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Dan Desain Penelitian.....	29
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	30
C. Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Data Dan Sumber Data	31
E. Subyek Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	36
BAB IV.....	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Pembahasan Hasil Penelitian	37
B. Kendala Dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Di Kelas IV MI Al Muhsin II Di Bangunjiwo Kasihan Bantul.....	49
BAB V	50

PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Keterbatasan Penelitian	51
C. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN DOKUMENTASI	2



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembelajaran di kelas	63
Gambar 2. Keseriusan peserta didik ujian.....	65
Gambar 3. Krestifitas peserta didik	67
Gambar 4. Kreatifitas wali kelas	68
Gambar 5. Keaktifan Peserta didik.....	70
Gambar 6. Mengesplor lingkungan sekitar.....	72
Gambar 7. Wali kelas memberikan contoh gaya dorong.....	75



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci utama kemajuan dan peradaban suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang di selenggarakan oleh suatu masyarakat atau bangsa, maka secara tidak langsung akan merubah pemikiran masyarakat atau bangsa itu sendiri¹. Pada pengertian yang luas pendidikan menurut undang-undang nomer 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional bab 1 pasal 1, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Fungsi pendidikan menurut undang-undang Nomer 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bab 2 pasal 3, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.² Berbicara masalah pendidikan, maka kegiatan inti di setiap lembaga pendidikan adalah proses pembelajaran, proses pembelajaran itu meliputi aktivitas peserta didik. Pelaksanaan proses pembelajaran, menuntut guru untuk memperhatikan perbedaan individual peserta didik, yaitu pada aspek biologis, intelektual, dan psikologisnya.

Pendidikan merupakan aspek penting yang harus diterima oleh setiap anak. Guru harus mampu menjadi fasilitator pendidikan bagi setiap anak. Oleh karena itu, tampaklah dua posisi subjek di mana guru bertindak sebagai pihak yang mengejar sekaligus pemegang kunci keberhasilan

¹ SupriyantoTriyo *Humanitas Spiritual Dalam Pendidikan* (UIN-Malang Press, Anggota IKAPI, 2011). Hlm 20

² Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017) hlm 10

proses pembelajaran, sedangkan peserta didik adalah pihak yang belajar untuk mendewasakan diri. Hubungan antar guru dan peserta didik harus didasari oleh hal-hal yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan.³ Belajar pada prinsipnya adalah berbuat atau beraktivitas, Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas merupakan prinsip penting dalam proses pembelajaran. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan hal penting dan perlu diperhatikan sehingga belajar yang di tempuh benar-benar memperoleh hasil optimal. Aktivitas peserta didik tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat saja, tetapi lebih kompleks dari itu. Aktivitas peserta didik merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai, melalui proses pembelajaran. Ini berarti kegiatan guru mengajar, harus mampu merangsang peserta didik melakukan sebagai aktivitas belajar.⁴

Faktor aktivitas peserta didik sebagai subyek belajar sangat menentukan, karena dalam proses tersebut peserta didik tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disiapkan oleh guru, tetapi peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Dengan demikian, maka untuk merangsang aktivitas peserta didik dalam pembelajaran guru harus melakukan upaya-upaya. Upaya ini merupakan usaha ataupun kegiatan yang mengarahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung tentunya kondisi para peserta didiknya. Upaya yang mampu dilakukan guru harus biasa membangkitkan aktivitas peserta didik baik secara fisik (jasmani) maupun mental (rohani).

Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas peserta didik meliputi usaha dalam mengaktifkan indera, akal, ingatan, emosi peserta didik. Upaya ini menuntut guru untuk dapat memahami karakter setiap peserta didik ketika belajar dan berdasarkan pemahaman itu pula guru biasa

² Riduwan, *BelajarMudah Penelitian untuk Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 190

⁴ Sudjana Nana, *Cara Belajar Peserta didik Aktif*, (Bandung: Sinar Baru, 2010) hlm 72

menciptakan pembelajaran yang mampu mendorong peserta berfikir serta bertindak secara aktif dan kreatif. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dapat dilakukan dengan memperhatikan cara atau metode mengajar secara tepat, efisien dan efektif. Sebagaimana dikatakan oleh Slameto agar peserta didik dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pembelajaran maka guru harus biasa memilih cara yang tepat yang perlu direncanakan dengan baik sebelum melalui proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan cara atau metode tersebut merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik, yang nantinya dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan motivasi belajar peserta didik. Harapannya upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik benar-benar dapat membantu para peserta didik dalam memahami materi pembelajaran tanpa ada rasa jenuh dan bosan serta bertindak aktif dalam proses pembelajaran tersebut.⁵

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pembelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang sudah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, ketrampilan dan pengetahuan pembelajaran. Pada kurikulum 2013 lebih bersifat tematik *integrative* dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hart skills* yang berupa sikap, ketrampilan dan pengetahuan.⁶

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) hlm 65

⁶ Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hlm 16

Pembelajaran tematik sebagai pendekatan baru merupakan seperangkat wawasan dan aktivitas berfikir dalam merancang butir-butir pembelajaran yang ditunjukkan untuk menguntai tema, topik maupun pembahasan dan ketrampilan yang diperoleh peserta didik sebagai pembelajaran secara utuh dan padu. Atau dengan pengertian lain pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan, sejumlah konsep dari berbagai mata pelajaran yang beranjak dari suatu tema sebagai pusat perhatian atau mengembangkan pengetahuan atau ketrampilan peserta didik secara stimulan.⁷

Salah satu aspek yang penting dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran adalah kemandirian belajar. Kemandirian merupakan sesuatu kegiatan yang tidak melibatkan orang lain. Jika dihubungkan dalam belajar peserta didik maka kemandirian belajar adalah suatu kegiatan yang memiliki inisiatif dalam belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas pekerjaannya sendiri.⁸ Kemandirian belajar bukan hanya berlaku untuk orang dewasa namun untuk semua tingkatan usia. Kemandirian belajar anak sangat diperlukan untuk menghadapi kehidupan yang akan datang. Setiap manusia perlu mengembangkan sikap kemandiriannya sesuai dengan tahapan perkembangannya. Kemandirian belajar inilah yang akan membawa anak kepada kesuksesan, karena dengan kemandirian ini seorang anak memiliki kepercayaan pada dirinya dan mampu menentukan pilihan dan bertanggung jawab terhadap pilihannya.

Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar berbeda dengan peserta didik yang tidak memiliki kemandirian belajar. Peserta didik yang tidak memiliki kemandirian belajar akan sulit termotivasi bahkan tidak memiliki minat untuk belajar mandiri. Berbeda dengan peserta didik yang

⁷ Amri Sofan, *Implementasi Pembelajaran aktif dalam kurikulum 201*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta, 2015) hlm 23

⁸ Attin Warmi, *Alpha Galih Adirakasiwi dan Erik Santoso, "Motivasi dan Kemandirian Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Peserta didik Kelas VII SMPN 3 Karawang Tahun Pelajaran 2019-2020)"*, Jurnal Education and Development, Vol. 8, No. 3, Agustus 2020, hlm 198

memiliki kemandirian belajar akan mudah termotivasi dan mampu mengerjakan sesuatu yang sudah menjadi tanggung jawabnya dengan kemampuannya tanpa meminta bantuan kepada orang lain. Belajar merupakan proses adaptasi yang dilaksanakan oleh individu agar memperoleh perubahan dalam dirinya secara keseluruhan, sebagai wujud pengalaman dengan lingkungannya.⁹ Belajar mandiri merupakan langkah dalam memaksimalkan kemampuan peserta didik tanpa harus melibatkan orang lain sehingga proses belajar mengajar lebih optimal dan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan belajarnya atas kemauan sendiri. Kegiatan belajar secara mandiri ini jika diterapkan sejak dini kepada peserta didik, maka peserta didik mampu memahami serta menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan kepadanya.

Di dunia saat ini sedang marak wabah *corona virus* yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut Covid-19. Wabah yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak diberbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Tentunya tidak banyak kendala pada jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online, namun tidak demikian dengan jenjang pendidikan dasar (sekolah dasar) yang bahkan tidak diperbolehkan membawa perangkat komunikasi (handphone) ke sekolah atau ruang kelas.

Adanya wabah ini memberikan pengaruh besar terhadap aspek-aspek ekonomi, sosial, budaya bahkan pendidikan. Hal ini juga berlaku di MI Al Muhsin II Bangunjiwo Kasihan Bantul. Peserta didik diminta untuk belajar dirumah via *online* dengan memanfaatkan komunikasi yang ada. Akan tetapi bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran pada peserta didik agar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Berdasarkan fenomena di atas mendorong peneliti untuk

⁹ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, (Ponorogo: Wade Group, 2015) hlm. 14

melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Al Muhsin II Bangunjiwo Kasihan Bantul”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah upaya guru dalam mengembangkan kemandirian proses pembelajaran kelas IV MI Al Muhsin II di Bangunjiwo Kasihan Bantul?
2. Bagaimanakah kendala dalam mengembangkan kemandirian belajar peserta didik kelas IV MI Al Muhsin II di Bangunjiwo Kasihan Bantul?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan cara guru dalam mengembangkan kemandirian kelas IV MI Al Muhsin II di Bangunjiwo Kasihan Bantul
- b. untuk mengetahui kendala dalam mengembangkan kemandirian belajar peserta didik kelas IV MI Al Muhsin II di Bangunjiwo Kasihan Bantul

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi akademisi dan menambah khasanah bagi penelitian yang berhubungan dengan proses pembelajaran pada kelas IV MI Al Muhsin II di Bangunjiwo Kasihan Bantul
- b. Secara Praktis
 - 1) Sebagai bahan masukan dan evaluasi pada proses pembelajaran pada kelas IV MI Al Muhsin II Bangunjiwo Kasihan Bantul
 - 2) Penelitian ini dapat di gunakan oleh instansi pendidikan dan dinas sebagai dasar pengembangan kebijakan bagi peserta didik

dalam mengembangkan proses pembelajaran kelas IV di MI Al
Muhsin II Bangunjiwo Kasihan Bantul.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka kesimpulan dalam peningkatan kemandirian peserta didik di MI Al Muhsin II Bangunjiwo Kasihan Bantul khususnya kelas IV diperlukan rangsangan serta dorongan agar peserta didik memiliki kepercayaan diri untuk mengembangkan kemandirian dalam proses pembelajaran.

Upaya yang dilakukan wali kelas IV MI AL MUHSIN II Bangunjiwo Kasihan Bantul untuk mengembangkan atau membangun kemandirian belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan pembiasaan aktivitas sehari-hari untuk mengembangkan kemandirian peserta didik.
- 2) Mengenalkan rasa tanggung jawab kepada peserta didik.
- 3) Memberikan penghargaan peserta didik bertujuan agar berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung .
- 4) Memberikan motivasi kepada peserta didik supaya memiliki semangat untuk mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung.
- 5) Mengembangkan proses belajar mengajar yang demokratis.
- 6) Mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 7) Memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar madrasah
- 8) Wali kelas harus biasa menerima kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki peserta didik.
- 9) Wali kelas harus memiliki hubungan yang harmonis dengan peserta didik dan orang tua wali.

Kendala yang dialami wali kelas IV MI AL MUHSIN II Bangunjiwo Kasihan Bantul untuk membangun kemandirian peserta didik ketika pandemi dan sekarang sudah mulai tatap muka secara langsung.

- a. Belum ketatnya guru dalam melakukan pengawasan dalam pengerjaan tugas mandiri di sekolah. Sehingga tugas yang harusnya di kerjakan mandiri justru dikerjakan berpasangan.
- b. Belum optimalnya guru dalam mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam bidang akademik. Sehingga peserta didik yang benar-benar belum biasa akan menyerah terhadap soal yang diberikan oleh guru.
- c. Guru belum sepenuhnya memperhatikan peserta didik yang memiliki kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung.
- d. Guru belum melakukan pendekatan secara keseluruhan sehingga masih ada beberapa siswa yang masih belum paham tentang apa yang disampaikan guru.
- e. Bagi peserta didik belum sepenuhnya belajar secara mandiri dirumah yang mengakibatkan pada proses pembelajaran secara langsung peserta didik mengalami kesulitan.

B. Keterbatasan Penelitian

Alhamdulillah, puji syukur atas rahmat dan hidayah Allah SWT. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Dengan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih, baik tenaga, pikiran maupun do'a. semoga skripsi ini bermanfaat bagi pneliti

khususnya, dan siapa saja yang berkesempatan membaca, serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi kemajuan pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

Kepada pihak MI AL MUHSIN II Bangunjiwo Kasihan Bantul tetap terus berusaha membuat peserta didik nyaman dalam belajar agar tercipta pembelajaran yang diinginkan. Kepada kepala sekolah dan semua guru MI AL MUHSIN II bangunjiwo Kasihan Bantul terus menjaga hubungan baik dengan peserta didik dan selalu berkoordinasi dengan orangtua supaya ikut membantu untuk mengawasi putra putrinya ketika belajar di rumah. Kepada kepala sekolah dan guru terutama wali kelas IV MI AL MUHSIN II Bangunjiwo Kasihan Bantul harus memiliki kreativitas dalam proses pembelajaran supaya tercipta pembelajaran yang diinginkan peserta didik biasa ikut aktif mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri Sofan, *Implementasi Pembelajaran aktif dalam kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta,2015)
- Attin Warmi, Alpha Galih Adirakasiwi dan Erik Santoso, “Motivasi dan Kemandirian Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Peserta didik Kelas VII SMPN 3 Karawang Tahun Pelajaran 2019-2020)”, *Jurnal Education and Development*, Vol. 8, No. 3, Agustus 2020
- Dede Rahmat Hidayat, Ana Rohaya, Fildzah Nadine, Hary Ramadhan. (Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*.Vol.34.No.2.2020
- Eka Tusyana, Rayi Trengginas dan Suyadi. “Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai Peserta didik Usia Dasar”. *Jurnal Inventa* . Vol. III. No. 1. Maret 2019.
- Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penusunan Instrument Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017),
- Ernie Bertha Nababan, “Analisis Penelitian Kualitatif dengan Lima Pendekatan (Biografi, Fenomenologi, Teori Grounded, Studi Kasus, dan Etnografi)”. *Jurnal Ilmiah Maksitek*. Vol. 2. No. 2. Mei 2017
- Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Jenri Ambarita. Jarwati. Dina Kurnia Restanti. “Pembelajaran Luring”. (Jawa Barat:Adanu Abimata.2020)
- Meda Yuliani, Dkk. “Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan:Teori Dan Terapan”. *Yayasan Kita Menulis*:2020
- Mohamad Mustari. “Nilai Karakter (Refleksi Untuk Pendidikan)”.(Depok:Rajagrafindo Pers.2017)
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. “Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik”. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011)

- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Nusa Putra. *Metode Penelitian: Kualitatif Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Silvia Yanti. "Kemandirian Belajar dalam Memaksimalkan Kualitas Pembelajaran". Artikel Universitas Medan. Desember 2017
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- Sudjana Nana, *Cara Belajar Peserta didik Aktif*, (Bandung: Sinar Baru, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cet ke-27*, (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Suparlan. *Guru Sebagai Profesi*. (Jakarta: Hikayat Publising, 2006)
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017)
- Syamsu Rijal. Suhaedir Bachtiar. "Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Peserta didik" *Jurnal Bioedukatika* Vol.3 No.2. STKIP Puangrimaggalatung Sengkang 2015
- Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar* (Ponorogo: Wade Group, 2015)
- Zubaedi. "Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)". (Jakarta: Kencana. 2011)
- Supriyanto Triyo *Humanitas Spiritual Dalam Pendidikan* (UIN-Malang Press, Anggota IKAPI, 2011). Hlm 20
- Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri (Self Motivated Learnin*, (Surakarta: UNS Press, 2011), hlm 28
- Zyakyiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan, 1993) hlm 73
- Syamsu Rijal. Suhaedir Bachtiar, "Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Peserta didik" *Jurnal Bioedukatika* Vol 3 No.2. STKIP Puangrimaggalatung Sengkang, 2015
- Muhammad Abdullah Ad- Duwesy, *Menjadi Guru yang Sukses dan Berpengaruh*, (Surabaya: PT Elba Fitrah Mandiri Sejahtera) Hlm 66

Bapak Akhyat S. Ag dan Muhammad Isnaini S.Pd selaku kepala sekolah MI AL MUHSIN II dan wali kelas IV MI AL MUHSIN II Kalirandu Bangunjiwo Kasihan Bantul.

